

Mengenal Psikologi Perkembangan

Naela Sa'adah (152071000029) & Astiti Saptarini (152071000033)
Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

BAB I

PEMBAHASAN

A. Definisi Psikologi Menurut Para Ahli

Sebelum mempelajari psikologi, sudah sepatutnya mencari tahu memahami dan menyamakan persepsi terlebih dahulu tentang definisi dari ilmu yang kita pelajari. Berikut definisinya menurut beberapa ahli :

1. Ernest Hilgert (1957) dalam bukunya, psikologi ialah ilmu yang mempelajari tentang tingkah manusia dan hewan lainnya.
2. George A. Miller (1974: 4) dalam bukunya, psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan dan mengandalkan peristiwa mental dan tingkah laku.
3. Robert S. Woodworth dan Marquis DG (1957:7) dalam bukunya psikologi, psikologi ialah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau tingkah laku individu dalam hubungannya dengan alam sekitarnya.

Maka dapat di simpulkan, bahwa pengertian psikologi ialah ilmu pengetahuan tentang proses mental dan perilaku seseorang yang merupakan manifestasi atau penjelmaan dari jiwa itu sendiri. Psikologi merupakan pemahaman tentang peserta didik yang berkaitan dengan aspek kejiwaan karena merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan pendidikan bagi seorang pendidik. Oleh karena itu hasil penemuan dan kajian psikologis sangat di perlukan

penerapannya dalam bidang pendidikan.¹

B. Pengertian Psikologi Perkembangan

Psikologi perkembangan ialah bagian dari psikologi yang mempelajari perkembangan manusia, sejak manusia diciptakan atau konsepsi sampai meninggal dunia. Hal ini di kemukakan oleh Elizabeth R. Hurlock.

Dalam hal ini lebih di tekankan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan umur. Yang di maksud dengan perubahan-perubahan disini adalah perubahan-perubahan yang berhubungan dengan tampang, tingkah laku, minat, tujuan, dan lain-lain dalam berbagai masa perkembangan, kapan perubahan-perubahan itu timbul dan apakah yang menyebabkannya.²

C. Menenal Gambaran Psikologi Perkembangan

Kelompok pengetahuan psikologi terdiri atas psikologi umum, psikologi pendidikan, psikologi belajar, psikologi dalam, psikologi perkembangan dan kesehatan mental. Psikologi perkembangan masih bisa di bagi-bagi lagi, misalnya psikologi anak, psikologi remaja, dan psikologi dewasa. Untuk menyebut psikologi perkembangan terkadang menggunakan istilah psikologi anak atau psikologi genetik.

Dalam memahami psikologi perkembangan, ada baiknya kita ketahui apa yang di maksud dengan perkembangan. Mulanya kata perkembangan berasal dari biologi, kemudian pada abad ke-20 ini kata perkembangan di pergunkan oleh psikologi.

Dalam psikologi perkembangan ini yang di bahas adalah

¹ Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah. *Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 9-10.

² Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan*, (Surabaya : Usaha Nasional), hlm, 13.

perkembangan rohani sejak manusia lahir sampai dia menjadi dewasa. Dalam perjalanan hidupnya menjadi dewasa, perkembangan rohani itu tidak lepas dari pengaruh keturunan dan pengaruh dunia lingkungan tempat seseorang hidup dan di besarkan. Lester D. Crow dan Arthur telah mengemukakan tentang perkembangan rohani yang lebih dini, yaitu perkembangan sebelum lahir. Dan mereka menyebut masa itu dengan prenatal atau masa konsepsi.³

D. Tujuan Mempelajari Psikologi

Tujuan mempelajari psikologi sendiri itu adalah agar lebih mengenal diri sendiri, mengenal siapa “aku”, dan dengan pengenalan ini seseorang bisa menyesuaikan dirinya dengan orang lain. Dari sinilah kemudian muncul bergaul dengan orang lain, tahu mengapa orang harus berpikir, berperasaan, berbuat menurut caranya sendiri.⁴

E. Manfaat Mempelajari Psikologi Perkembangan

Dengan mempelajari psikologi perkembangan kita bisa mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bisa memunculkan sifat senang bergaul dengan orang lain terutama anak-anak, remaja, dengan penuh perhatian kepada mereka. Baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. Bisa mengarahkan seseorang untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan tingkat perkembangan orang lain.
3. Khususnya bagi pendidik bisa memahami dan memberikan bimbingan kepada anak sesuai dengan taraf perkembangan anak didiknya, sehingga proses pendidikan akan berjalan dengan sukses dalam mencapai tujuannya.

³ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2003),hlm,4.

⁴ Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah.*Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm, 2-3.

4. Mendapat pengetahuan tentang perkembangan yang bisa memberikan harapan dan realistis yang tepat terhadap perilaku seseorang.
5. Mendapat pengetahuan tentang perkembangan yang bisa membantu dalam memberikan respon yang tepat terhadap perilaku seseorang.
6. Mendapat pengetahuan tentang perkembangan dan bisa membantu untuk mengenali kapan perkembangan seseorang terjadi.
7. Membantu mendalami diri sendiri.

Dengan begitu, maka akan mudah dimaklumi jika seseorang pendidik tidak mengetahui psikologi perkembangan, maka tidak usah terlalu banyak berharap akan keberhasilan pendidikan yang diusahakannya, sebab boleh jadi akan berakibat fatal terhadap anak didik tersebut.⁵

F. Manfaat Mempelajari Psikologi perkembangan Bagi Pendidik

1. Guru bisa memberikan layanan, bantuan dan bimbingan yang tepat kepada siswanya dengan menggunakan pendekatan yang relevan sesuai tingkat perkembangannya.
2. Guru dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan timbulnya kesulitan belajar siswa tertentu.
3. Guru bisa mempertimbangkan waktu yang tepat dalam memulai aktivitas proses belajar mengajar bidang studi tertentu.
4. Guru bisa menemukan dan menetapkan tujuan-tujuan pengajaran sesuai dengan kemampuan psikologisnya.⁶

Singkatnya dengan mempelajari psikologi, berarti ada usaha untuk mengenal manusia. Mengetahui berarti bisa memahami, berarti juga bisa menguraikan dan menggambarkan tingkah laku dan kepribadian manusia beserta

⁵ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta. Pt.Rineka Cipta,1991), hlm, 8.

⁶Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah.*Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm, 3-4.

aspek-aspeknya.

Dan juga bisa membantu mempersiapkan guru atau calon guru yang profesional untuk mampu membantu memecahkan permasalahan siswa dalam belajar dan juga bisa memudahkan penerapan pengetahuan, pendekatan dan komunikasi yang baik kepada anak didik. Oleh karena itu, jika seorang guru menguasai betul pengetahuan ini maka, bisa membantu menciptakan suasana edukatif, efektif, efisien dan menyenangkan.

G. Tujuan Psikologi Perkembangan Bagi Peserta Didik

Sebagai sebuah disiplin ilmu, maka tujuan psikologi perkembangan peserta didik adalah :

1. Memberikan, mengukur dan menerangkan perubahan dalam tingkah laku serta kemampuan yang sedang berkembang sesuai dengan tingkat usia dan yang mempunyai ciri-ciri universal, dalam artian yang berlaku bagi anak-anak di mana saja dan dalam lingkungan sosial-budaya mana saja.
2. Mempelajari karakteristik umum perkembangan peserta didik, baik secara fisik, kognitif, maupun psikososial.
3. Mempelajari perbedaan-perbedaan yang bersifat pribadi pada tahapan atau masa perkembangan tertentu.
4. Mempelajari tingkah laku anak pada lingkungan tertentu yang menimbulkan reaksi yang berbeda.
5. Mempelajari penyimpangan tingkah laku yang di alami seseorang, seperti kenakalan-kenakalan, kelainan-kelainan dalam fungsionalitas inteleknya, dan lain-lain.⁷

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA. 2011), hlm, 5.

H. Manfaat Psikologi Perkembangan Bagi Peserta Didik

Psikologi perkembangan peserta didik yaitu sebuah disiplin ilmu yang secara khusus mempelajari tentang perkembangan tingkah peserta didik dalam interaksinya dengan lingkungan. Oleh sebab itu, banyak manfaat yang akan di peroleh guru atau calon guru dalam mempelajari perkembangan peserta didik ini, di antaranya :

- 1) Dengan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik, seorang guru akan bisa memberikan harapan yang realistis terhadap anak dan remaja. Ini sangatlah penting, sebab jika terlalu banyak yang di harapkan pada anak usia tertentu, anak mungkin akan mengembangkan perasaan tidak mampu jika ia tidak mencapai standar yang di tetapkan orangtua atau guru. Sebaliknya, jika terlalu sedikit yang di harapkan dari mereka, maka mereka akan kehilangan rangsangan untuk lebih mengembangkan kemampuannya, Di samping itu, ia juga akan merasa tidak senang terhadap orang yang menilai rendah kemampuan mereka. Dari psikologi perkembangan kita akan mengetahui pada usia berapa anak mulai berbicara dan kapan anak sekolah mulai mampu berfikir abstrak. Meskipun psikologi perkembangan hanya memberikan gambaran umum tentang perkembangan anak, tetapi bagaimanapun pengetahuan ini akan sangat membantu kita mengetahui apa yang di harapkan dari kekhasan masing-masing anak secara pribadi.
- 2) Pengetahuan tentang perkembangan bisa membantu kita dalam memberikan respon yang tepat terhadap perilaku tertentu seorang anak, Psikologi perkembangan bisa membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan arti dan sumber pola berpikir, perasaan, dan tingkah laku anak.

- 3) Dengan mengetahui pola normal perkembangan, memungkinkan para guru untuk sebelumnya mempersiapkan anak menghadapi perubahan yang akan terjadi pada tubuh, perhatian dan perilakunya.
- 4) Pengetahuan tentang perkembangan memungkinkan para guru memberikan bimbingan belajar yang tepat kepada anak.

Dengan demikian, maka telah jelas betapa besar kegunaan mempelajari psikologi perkembangan peserta didik bagi guru. Dengan psikologi perkembangan peserta didik memungkinkan guru memberikan bantuan dan pendidikan yang tepat sesuai dengan pola-pola dan tingkat-tingkat perkembangan anak. Lebih dari itu, pengetahuan mengenai psikologi perkembangan peserta didik akan dapat menimbulkan kesadaran terhadap diri sendiri, sehingga bisa melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik.⁸

⁸ Ibid., hlm, 5-7

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Psikologi Perkembangan merupakan bagian dari Psikologi Teoritis dan Psikologi Khusus yang menjadikan manusia sebagai obyeknya dan lebih memfokuskan kajiannya pada tingkah laku serta gejala-gejala kejiwaan. Psikologi Perkembangan adalah suatu ilmu yang membahas tingkah laku manusia yang sedang dalam masa perkembangan, mulai masa dalam kandungan sampai meninggal dunia, dan selanjutnya berdasarkan pertumbuhan, kematangan, belajar dan pengalaman.

Obyek serta ruang lingkungannya menyangkut satu-kesatuan tahap perkembangan individu yang dimulai dengan masa bayi, masa remaja, masa dewasa dan masa tua yang nantinya berakhir pada fase meninggal dunia. Dalam psikologi perkembangan, yang dipelajari cenderung kepada manusia sebagai person yang itu sangat dipengaruhi oleh masyarakat, karena masyarakat merupakan tempat berkembangnya person individu.

Dalam psikologi perkembangan ini yang di bahas adalah perkembangan rohani sejak manusia lahir sampai dia menjadi dewasa. Dalam perjalanan hidupnya menjadi dewasa, perkembangan rohani itu tidak lepas dari pengaruh keturunan dan pengaruh dunia lingkungan tempat seseorang hidup dan di besarkan. Lester D. Crow dan Arthur telah mengemukakan tentang perkembangan rohani yang lebih dini, yaitu perkembangan sebelum lahir. Dan mereka menyebut masa itu dengan prenatal atau masa konsepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh. 1991. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Windradini, Soesilo. *Psikologi Perkembangan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Zulkifli. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.